

BAB III
PENGASUHAN ANAK DI SASANA PELAYANAN SOSIAL ANAK
“KASIH MESRA” DEMAK

A. Profil Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak

Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak adalah salah satu UPT Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah yang berada di Jl. Betengan No. 07 Kabupaten Demak.

Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak memiliki tugas dan menjadi tempat pengasuhan, perawatan dan perlindungan bagi anak terlantar, yatim piatu, yatim, piatu, dan anak dari keluarga tidak mampu atau anak yang berada dalam situasi rawan kondisi sosial ekonomi, untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan dasar dan terjamin kelangsungan hidupnya. Adapun sasana tersebut hanya diperuntukkan khusus bagi anak putri.

Sebelum menjadi Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” , tempat ini memiliki sejarah yang panjang dan mengalami beberapa kali perubahan nama. Adapun sejarah perubahannya dimulai pada tahun 1983, dimana sasana tersebut memiliki fungsi sebagai penitipan anak di usia balita dengan. Kemudian pada tahun 1995 menjadi Panti Sosial Taman Penitipan Anak (PS TPA) untuk anak balita sesuai SK menteri Sosial. Setelah beberapa tahun lamanya yaitu pada tahun 2002 kembali berganti nama dan beralih fungsi menjadi Panti Asuhan “Kasih Mesra” Demak untuk anak usia balita sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Setelah 6 (enam) tahun berselang akhirnya mengalami perubahan kembali, tepatnya pada tahun 2008 sesuai Pergub No.50/2008 tanggal 20 Juni 2008 menjadi Satker (Satuan Kerja) berada di bawah Panti Asuhan “Sunu Ngesti Tomo” Jepara untuk anak balita. Tidak lama, pada tahun 2010 lembaga tersebut bertransformasi menjadi Balai Rehabilitasi Sosial “Kasih Mesra” Demak untuk anak usia sekolah (SD s/d SLTA).

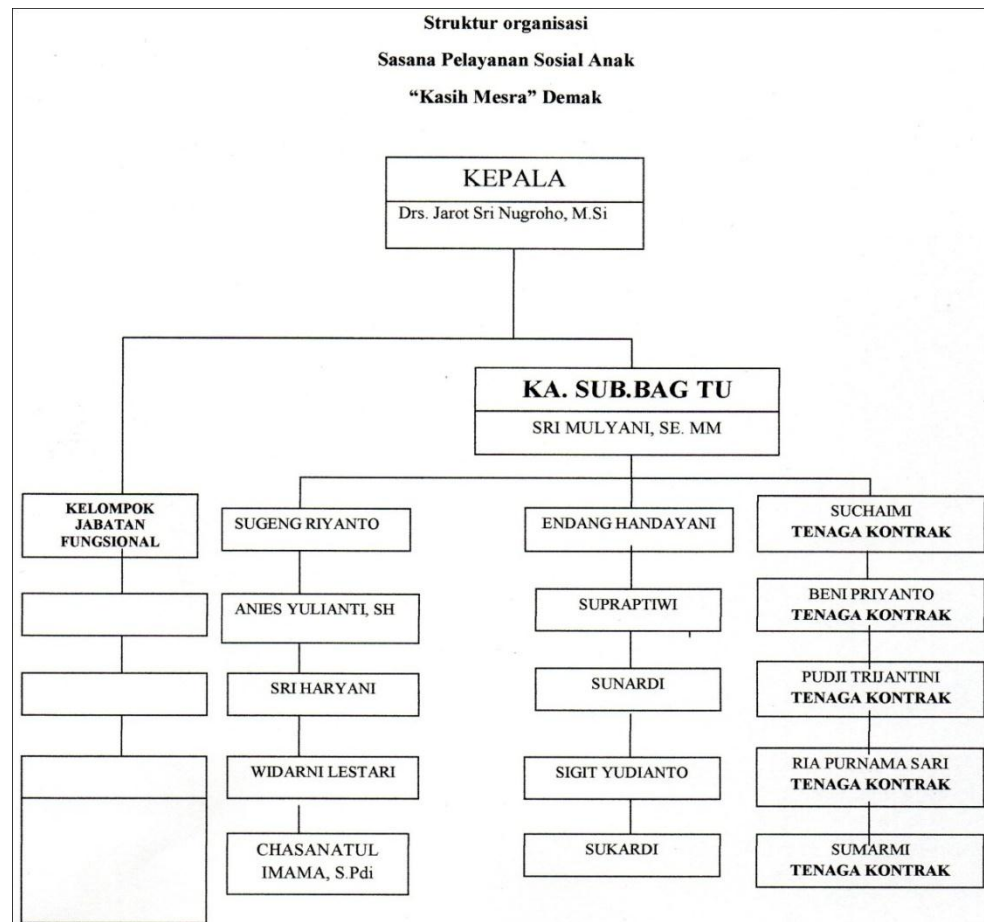
Setelah 5 (lima) tahun lamanya kemudian beralih nama menjadi Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Kasih Mesra” Demak yang diperuntukkan bagi anak putri usia sekolah (SD s/d SLTA). Dan pada tahun 2017 nama lembaga tersebut baru ditetapkan menjadi Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak khusus untuk anak putri usia sekolah (SD s/d SLTA).

Berdasarkan sejarah perubahan nama dari lembaga tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut. (Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak , 2017).

Tahun	Nama
- Tahun 1983	: Sasana Penitipan Anak (SPA) untuk anak usia balita
- Tahun 1995	: Panti Sosial Taman Penitipan Anak (PS TPA) untuk anak balita sesuai SK Menteri Sosial No. 22/HUK/1995 tanggal 24 April 1995.
- Tahun 2002	Panti Asuhan “Kasih Mesra” Demak untuk anak usia balita sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 1/2002
- Tahun 2008	Satker (Satuan Kerja) berada di bawah Panti Asuhan “Sunu Ngesti Tomo” Jepara untuk anak balita sesuai Pergub

	No.50/2008 tanggal 20 Juni 2008
- Tahun 2010	Balai Rehabilitasi Sosial “Kasih Mesra” Demak untuk anak usia sekolah (SD s/d SLTA)
- Tahun 2015	Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Kasih Mesra” Demak diperuntukkan bagi anak putrid usia sekolah (SD s/d SLTA)
- Tahun 2017	Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak diperuntukkan bagi anak putri usia sekolah (SD s/d SLTA)

Di dalam kegiatan operasional Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak mempunyai tugas yaitu melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang di bidang pelayanan kepada penerima manfaat. Oleh karena itu terdapat susunan struktur organisasi sebagaimana suatu lembaga pada umumnya. Adapun kepala Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak adalah Jarot Sri Nugroho, M.Si., yang di bantu oleh Sri Mulyani, SE. MM., sebagai Kepala. Sub. Bag TU dan terdapat beberapa pegawai tetap dan pegawai kontrak di bawahnya. Struktur organisasi Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak dapat disimak pada bagan berikut .



Pendirian Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada anak terlantar, yatim piatu, yatim, piatu, dengan memberikan bekal pendidikan, ketrampilan, serta bimbingan fisik maupun mental agar kelak setelah keluar dari Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak dapat hidup mandiri. Hal ini sehaluan dengan visi yang dimiliki Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak yaitu “Mewujudkan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Penerima Manfaat Menuju Mandiri dan Sejahtera”. Sedangkan misinya adalah (1) memberikan pelayanan terbaik bagi penerima manfaat dalam peningkatan sumber daya manusia; (2) Meningkatkan

kualitas, efektifitas dan profesionalitas pelayanan; (3) Menjadi tempat pelayanan dan pengembangan pelayanan bagi permasalahan kesejahteraan sosial; (4) Menjalinkan koordinasi dengan instansi/ lembaga terkait dalam usaha mewujudkan sumber daya manusia penerima manfaat; (5) Serta membantu penerima manfaat memiliki karakter yang baik serta bersemangat meraih cita-cita. (Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak, 2017).

Anak-anak yang berada di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak semuanya adalah anak putri sesuai dengan sasaran garapan dari Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak di mana status mereka adalah anak (putri) yatim piatu, yatim, piatu, terlantar dan rawan kondisi sosial ekonomi.

Di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak sendiri hanya dapat menerima 70 anak sebagai kapasitas batas maksimal, dimana 5 anak berstatus yatim, 4 anak berstatus piatu, 2 anak berstatus yatim piatu dan sebanyak 59 anak berstatus anak terlantar (*Broken home* dan rawan ekonomi sosial) yang semuanya melalui beberapa tahap dan seleksi untuk memastikan latar belakang anak tersebut dengan melalui survei apakah anak tersebut memang telah sesuai dengan kriteria atau tidak.

Anak yang diterima adalah anak yang telah masuk usia sekolah dari tingkat SD sampai SLTA sederajat. Adapun syarat-syarat anak yang akan diterima di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” adalah sebagai berikut:

1. Anak penyandang masalah kesejahteraan sosial yatim piatu, yatim, piatu, terlantar dan rawan kondisi sosial ekonomi.

2. Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan foto copy akta kelahiran/surat kenal lahir
3. Surat keterangan tidak mampu dari kepala desa atau kepala kelurahan
4. Surat pernyataan orang tua atau wali menyetujui anak masuk Balai Pelayanan Sosial dan bersedia menerima embali anaknya apabila selesai mendapatkan pelayanan dan diketahui oleh kepala desa/kepala kelurahan
5. Surat pernyataan anak yang isinya sanggup mentaati semua peraturan yang ada di Balai Pelayanan Sosial
6. Surat keterangan sehat dari puskesmas dan jamkesmas
7. Ijasah/raport dari sekolah dan surat keterangan pindah sekolah
8. Foto copy kartu keluarga
9. Foto copy KTP orang tua
10. Foto Copy akta nikah orang tua
11. Pas photo ukuran 4x6 sebanyak 6 lembar
12. Pendidikan minimal masuk balai Pelayanan Sosial “Kasih Mesra” Demak kelas 3 SD dan maksimal SMP.

Selama anak dalam masa pengasuhan anak tidak akan dipungut biaya apapun (Mulyani, 2017). Anak akan mendapat hak-hak selaku penerima manfaat, di antaranya :

1. Akomodasi
 - a. Asrama
 - b. Tempat tidur, kasur, bantal, dan spreii

- c. Almari pakaian
 - d. Peralatan kebersihan diri
2. Pakaian
- a. Pakaian seragam sekolah
 - b. Pakaian seragam olah raga
 - c. Pakaian lebaran
3. Santunan Hidup
- a. Makan 3 kali sehari
 - b. Makan ekstra fooding
4. Pemeliharaan Kesehatan
- a. Pemeriksaan penyakit ringan oleh dokter puskesmas
 - b. Pemeriksaan/perawatan rujukan ke puskesmas/RSUD yang ditunjuk

Di gedung Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak sendiri terdapat fasilitas sarana dan prasarana yakni:

1. Sarana Perkantoran

Sarana dan prasarana yang berada di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak terdiri dari:

- a. Ruang Kepala
- b. Ruang Tata Usaha
- c. Ruang Penyantunan dan Rehabilitasi Sosial
- d. Ruang Bendahara
- e. Ruang Rapat
- f. Ruang Lobby

- g. Ruang Aula
 - h. Ruang Konsultasi
 - i. Mushola
 - j. Pos Jaga
 - k. Gudang
2. Sarana Asrama terdiri dari:
- a. Rumah Dinas
 - b. Asrama Penerima Manfaat
 - c. Ruang Pengasuh
 - d. Kamar Mandi
 - e. Tempat Mencuci Pakaian
 - f. Tempat Jemuran
 - g. Ruang Makan dan Dapur
 - h. Gudang

B. Tugas dan Wewenang

Tugas pokok suatu lembaga sosial atau balai sosial adalah memberikan pelayanan , pemenuhan kebutuhan dasar dan bimbingan kesejahteraan sosial yang meliputi pembinaan fisik, bimbingan mental, sosial, pelatihan ketrampilan serta pembinaan lanjut bagi anak sehingga terjamin kelangsungan hidupnya. Hal tersebut sebagaimana yang dilakukan oleh Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak dimana balai tersebut bertanggungjawab memberikan pengasuhan dan

pelayanan pengganti fungsi orang tua kepada anak yatim piatu, yatim, piatu dan anak yang termasuk rawan ekonomi sosial. Oleh karena itu, setiap pegawai yang berada di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak memiliki tugas pokok dan wewenang guna menunjang hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak Nomor 463.3/03/2017 tentang penunjukan pegawai sebagai pengasuh atau pembimbing dan koordinator pembimbing atau pengasuh untuk penerima manfaat pada Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak tahun 2017.

No	Nama	NiP	Tugas Pokok
1	Sugeng Riyanto, SH	19690620 199907 1 001	Pelaksana kegiatan Tata Usaha
2	Anies Yuliyanti, SH	19620705 198703 2 009	Pelaksana kegiatan Bimbingan Sosial
3	Sri Haryani	19631018 198503 2 003	Pelaksana kegiatan Penyantunan
4	Chasanatul Imama , Spdi	10810411 201406 2 007	Pelaksana kegiatan Bimbingan Sosial
5	Widarni Lestarii	19670524 199303 2 005	Pelaksana kegiatan Tata Usaha
6	Endang Handayani	19640908 199102 2 002	Pelaksana kegiatan Tata Usaha
7	Supraptiwi	19611128 198901 2 002	Pelaksana kegiatan Penyantunan
8	Sigit Yudianto	19820117 201001 1 003	Pelaksana kegiatan Tata Usaha
9	S u k a r d i	19591206 199102 1 002	Pelaksana kegiatan Tata Usaha
10	Pudji Trijanti	-	Pelaksana Pembantu kegiatan penyantunan
11	S u m a r m i	-	Telaksana Pembantu kegiatan Penyantunan
12	Beni Priyanto	-	Pelaksana Pembantu kegiatan Tata Usaha

C. Pelaksanaan Pengasuhan Anak di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak

Tumbuh dan berkembang anak dengan baik memerlukan tempat yang aman bagi anak itu sendiri. Sebab anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila memiliki tempat yang aman dan nyaman bagi anak.

Sebagaimana yang penulis sebutkan di awal, agar setiap anak kelak mampu memikul tanggung jawab dalam hidupnya, maka ia perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik, mental maupun sosial dan berakhlak mulia. Pengasuhan terhadap anak sangat menentukan bagaimana perilaku seorang anak tersebut. Sebab kegagalan dalam proses pemenuhan kebutuhan seorang anak dalam pengasuhannya akan berdampak negatif pada pertumbuhan fisik, intelektual, mental dan sosial anak.

Oleh karena itu di sinilah peran dari Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak yang merupakan salah satu lembaga sosial yang memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak memiliki peran agar dapat menjembatani kebutuhan anak-anak yang membutuhkan perawatan, pengasuhan dan perlindungan.

Di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak tidak hanya mendapatkan pendidikan formal namun juga diberikan bimbingan non formal dengan mendatangkan instruktur atau pembimbing yang berkompeten dalam bidangnya dengan tujuan untuk membekali diri anak, di antaranya yaitu bimbingan Seni Baca al-Quran yang di mentori oleh Hamam Nasrudin, S.Pdi. Adapun tujuan daripada bimbingan tersebut adalah agar membantu anak lebih mendalami al-Quran dan bagaimana cara membacanya dengan baik serta tidak meninggalkan seni dari

membaca lafadz al-Quran itu sendiri, sehingga hal tersebut dapat mamucu anak lebih dekat dan mencintai al-Quran. Selain mendapat bimbingan Seni Baca al-Quran, anak-anak yang berada di Sasana mendapat tambahan bimbingan mental agama oleh Suwarno, S.Pdi agar anak-anak memiliki keimanan yang kuat, pantang putus asa dan dapat mengamalkan semua ajaran agama dengan baik.

Pemberian bimbingan pelajaran umumpun juga diberikan untuk membantu anak-anak agar tidak memiliki kesulitan dalam belajar dan memahami materi pelajaran. Adapun bimbingan belajar yang diberikan meliputi mata pelajaran Matematika oleh Layyinatus Syifa, S.Pd khusus tingkat SMP dan Azizatus Sab'ah untuk tingkat SMA , kemudian Bahasa Inggris oleh Dyan Ayu P, S.Pd., tingkat SMP dan SMA serta pelajaran umum lainnya untuk tingkat SD sampai SMA oleh Siti Munawaroh, S.Pd.

Tidak hanya itu saja, anak-anak juga mendapatkan pelatihan Karate oleh Endro Kartiko, S.E., dan Rebana oleh Muhammad Ichwan serta kelas Kesenian dan membatik yang dimentori oleh Endang Handayani dan Wilis Janu A. Hal ini diberikan agar mengasah kreatifitas yang dimiliki anak. Selain itu Siti Yuniati juga mengajarkan senam dan adapun Saktullah yang merupakan petugas dari Kepolisian memberikan bimbingan Peraturan Militer Dasar (PERMILDAS) untuk meningkatkan kedisiplinan pada diri anak. Untuk rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	NAMA	MATERI KEGIATAN
1	HAMAM NASRUDDIN,S.PdI	SENI BACA AL QUR 'AN
2	SUWARNO,S.PdI	MENTAL AGAMA
3	SITI MUNAWAROH,S.Pd	BELAJAR UMUM TINGKAT SD, SMP DAN SMA
4	DYAN AYU P,S.Pd	BAHASA INGGRIS TINGKAT SMP DAN SMA
5	LAYYINATUS SYIFA,S.Pd	MATEMATIKA TINGKAT SMP
6	AZIZATUS SAB'AH	MATEMATIKA TINGKAT SMA
7	ENDRO KARTIKO,SE	KARATE
8	MUCH. ICHWAN	RE B A N A
9	ENDANG HANDAYANI	K E S E N I A N
10	SITI YUNIATI	SENAM
11	SAKDULLAH	PERMILDAS
12	WILIS JANU A	MEMBATIK

Adapun indikator keberhasilan dalam kegiatan pelayanan kesejahteraan anak di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak meliputi :

1. Bimbingan Fisik

Dimana kegiatan bimbingan fisik ini diharapkan penerima manfaat terbiasa dengan pola hidup sehat dan bersih dengan memberikan materi bimbingan pemahaman pentingnya kondisi fisik yang sehat serta tata cara pemeliharannya.

2. Bimbingan Mental Sosial

Untuk bimbingan mental sosial ini diharapkan penerima manfaat mempunyai rasa kebangsaan dan kebersamaan, tanggung jawab dan mandiri serta lebih agamis dengan memberikan bimbingan pentingnya rasa kebangsaan, kerja sama, gotong royong, tanggung jawab, disiplin dan mandiri serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Bimbingan Ketrampilan

Bimbingan ketrampilan ini meliputi pemberian pelayanan konsultasi yang berkaitan dengan bakat, minat serta kemampuan dan pemberian sarana dan prasarannya sehingga penerima manfaat mampu mandiri.

4. Bimbingan Perorangan atau Kelompok

Di dalam bimbingan ini memberikan pelayanan konseling dan konsultasi secara perorangan serta mengoptimalkan kemampuan anak dengan lingkungan balai maupun lingkungan keluarga melalui bimbingan kelompok, dengan ini diharapkan penerima manfaat lebih meningkatkan kemampuan psikis dalam bersosialisasi.

5. Bimbingan Belajar untuk Sekolah Formal

Untuk lebih berprestasi dalam kegiatan belajar sekolah formal dan meningkatkan kemampuan belajar mata pelajaran tertentu seperti Matematika, Bahasa Inggris, maka balai pelayanan telah memberikan les privat di luar jam pelajaran sekolah.

Selain itu anak juga tidak dibatasi dalam menyampaikan aspirasi karena dari pihak sasana menyediakan beberapa majalah dinding (mading) serta kotak suara. Sehingga anak memiliki kebebasan dalam menyampaikan inspirasi, aspirasi maupun kreatifitas mereka.

Di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak pula mengajarkan kedisiplinan. Dimana setiap hari anak memiliki jadwal kegiatan sehari-hari yang dimulai dari berjama’ah shalat subuh, apel pagi, kemudian anak-anak melakukan piket harian baik itu dengan membersihkan lingkungan maupun membantu memasak secara kelompok, hal ini dilakukan agar dapat menumbuhkan sikap mandiri dan gotong royong pada diri anak.

Selanjutnya anak-anak bersih diri dan sarapan. Ketika sarapan mereka akan mendapatkan piring sesuai dengan nomor urut yang telah ditetapkan di meja. Hal ini dilakukan agar anak belajar untuk tertib dan tidak berebut serta antara anak yang satu dengan anak yang lainnya mendapat jatah yang sama untuk lauknya, meski begitu mereka dapat mengambil nasi sendiri sesuai yang mereka inginkan. Setiap masakan yang disajikan untuk anak-anak yang berada di sasana selalu mengupayakan pemenuhan kebutuhan gizi seimbang sesuai dengan Standar Operasional Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.

Setelah mereka selesai sarapan selanjutnya mereka berangkat ke sekolah masing-masing yang kebanyakan mereka menggunakan sepeda maupun angkot, sehingga dari pihak sasana memberikan uang transport setiap akan berangkat sekolah. Di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak tidak semua anak bersekolah di tempat yang sama, karena Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih

Mesra” Demak menjalin kerjasama lintas sektoral dengan berbagai sekolah guna melaksanakan tugas dukungan, di antaranya :

1. SMK Negeri 1 Demak
2. SMK Negeri 2 Demak
3. SMA Negeri 2 Demak
4. SMA Muhammadiyah Demak
5. SMP Negeri 1 Demak
6. SMP Negeri 3 Demak
7. SMP Negeri 5 Demak
8. SMP PGRI Demak
9. SD Negeri Bintoro 10 Demak
10. SD Negeri Bintoro 14 Demak

Dengan adanya kerjasama dengan beberapa sekolah yang ada di Demak anak yang berada di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak dapat memilih sekolah mana yang ingin mereka masuki, baik dari tingkat SD maupun SLTA sederajat. Anak-anak yang berada di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak tidak ada yang dibedakan antara anak yang memiliki prestasi tinggi maupun yang biasa. Semuanya mendapatkan fasilitas maupun pelayanan yang sama.

Dari pihak sasana mengharapkan anak yang selesai menempuh pendidikan terakhir tingkat SMA sederajat sudah mampu untuk mandiri bekerja. Oleh karenanya Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak juga menjalin kerjasama dengan Dinsos Nakertrans Kabupaten Demak dengan tujuan apabila anak telah lulus dari Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak

dan memiliki minat untuk bekerja maka anak tersebut dapat di salurkan. (Yulianti : 2017).

Selain itu Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak juga menjalin kerjasama dengan RSUD “Sunan Kali Jaga” Demak dan Puskesmas Demak Kota 1, hal ini untuk mengantisipasi dan menyikapi apabila selama anak yang berada dalam pengasuhan di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak menderita sakit, meski begitu pihak sasana tetap memberikan pertolongan pertama apabila ada anak yang mengeluh sakit dengan memberikan perawatan dan pemberian obat-obatan yang dibutuhkan. Adapun kerjasama lainnya juga di lakukan dengan pihak Kepolisian Sektor Demak Kota, Kementrian Agama Kabupaten Demak, Kecamatan Demak Kota, serta Kelurahan Bintoro.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa anak-anak yang berada di Sasana, mereka mengatakan bahwa selama mereka tinggal di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak mereka merasa senang. Selain karena memiliki teman yang banyak, terdapat fasilitas yang memadai dan kebutuhan peralatan sekolah mereka tercukupi, mereka juga senang karena dengan adanya mereka di Sasana mereka dapat meringankan beban orang tua, terutama dalam masalah biaya pendidikan. Salah satu anak yang berasal dari Kota Rembang juga menuturkan bahwa ia sangat bersyukur ia bisa berada di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak, sehingga ia bisa melanjutkan sekolah. Ia merasa banyak mendapat tambahan wawasan dan pengalaman karena di Sasana diberikan bimbingan dan pelatihan.

Pegawai yang berada di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak memiliki peran penting dalam memicu perkembangan anak. Setiap anak memiliki pengasuh atau koordinatornya masing-masing sesuai dengan kelompoknya. Setiap kelompok terdiri dari sepuluh hingga sebelas anak dan mendapat dua koordinator pembimbing. Selain itu, pegawai juga memiliki piket jaga sehingga selama 24 jam terdapat pengawasan terhadap anak yang berada di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak.

Dengan adanya pengelompokan anak yang memiliki koordinator pembimbing di masing-masing kelompok diharapkan dapat membantu anak dalam setiap masalah yang di hadapi baik permasalahan anak di sasana maupun di sekolah. Sehingga anak mendapatkan perhatian yang lebih *intens* dari pengasuh dan anak bisa mendapatkan konsultasi dan bimbingan entah itu terkait masalah pribadi maupun tidak.

Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak hanya memfasilitasi anak yang beragama islam. Selama dalam pengasuhan anak mendapat pembinaan dan bimbingan agama dari pembimbing salah satunya merupakan pegawai langsung dari Kementrian Agama..

Selama anak-anak berada di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” memiliki peraturan atau tata tertib yang harus ditaati diantaranya:

- a. Kewajiban
 1. Bangun pagi hari (Pukul 04.00)
 2. Merapikan tempat tidur
 3. Melaksanakan ibadah/shalat

4. Melaksanakan apel pagi dan malam
 5. Melaksanakan kegiatan kebersihan (Sesuai jadwal piket)
 6. Menjaga dan merawat inventaris balai/unit
 7. Menjaga kenyamanan, ketertiban, keamanan asrama dan lingkungan
 8. Menjaga kehormatan diri, orang tua, balai/unit
 9. Meminta surat ijin pada balai atau unit bila akan keluar dan lapor kembali bila sudah pulang ke balai/unit (maksimal 2 kali/bulan)
 10. Mencuci handuk, pakaian, sepatu, tas, seprai, dan selimut masing-masing.
 11. Berpakaian bersih, rapi, dan beretika
 12. Berusaha selalu sopan, santun, dan beretika
 13. Berusaha selalu meningkatkan prestasi
 14. Berusaha selalu menjaga kesehatan
- b. Larangan
1. Dilarang membawa dan menyimpan senjata tajam
 2. Dilarang memanjangkan dan mengecat kuku serta mengecat rambut
 3. Dilarang membawa HP
 4. Dilarang menerima tamu di dalam kamar
 5. Dilarang merokok dan menggunakan obat-obatan terlarang
- c. Sanksi
1. Teguran lisan
 2. Teguran tertulis
 3. Melaksanakan sanksi
 4. Melaksanakan skorsing

Meski begitu, pihak sasana memberi kelonggaran kepada anak-anak yang berada di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak untuk dapat menggunakan handphone atau laptop dengan syarat mematuhi tata tertib penggunaannya yaitu sebagai berikut:

1. Penerima manfaat kelas 10 s/d 12 diperbolehkan memakai HP atau laptop pada saat jam sekolah dan pada saat belajar malam, apabila diperlukan untuk mengerjakan tugas sekolah
2. Pemakaian HP atau laptop hanya diperbolehkan di ruang komputer
3. Setelah selesai pemakaian HP/Laptop HARUS/ WAJIB diserahkan atau dititipkan kepada Ibu Asrama
4. Penerima manfaat yang masih duduk di bangku SD dan SMP boleh membawa HP tetapi harus dititipkan kepada Ibu Sumarmi selaku Ibu Asrama dan hanya bisa digunakan pada saat penting seperti menghubungi atau dihubungi keluarga ataupun ada kejadian penting yang mendesak.
5. Penerima manfaat diperbolehkan meminta HP/laptop pada saat akan pulang ke rumah dan HARUS/ WAJIB mengembalikan kepada ibu asrama (Ibu Sumarmi) ketika kembali ke asrama/ SPSA “Kasih Mesra” Demak
6. Apabila penerima manfaat melanggar Tata Tertib atau perjanjian sebagaimana disepakati, yaitu membawa, memakai HP/laptop di asrama/dikamar maka PM sanggup menerima sanksi yang telah disepakati dengan pihak SPSA “Kasih Mesra” Demak.

7. Sanksi berupa penyitaan HP/laptop selamanya (tidak dikembalikan)
8. HP/Laptop yang sudah dalam penyitaan pihak SPSA “Kasih Mesra” Demak dianggap musnah atau hilang serta tidak menjadi tanggungjawab SPSA “Kasih Mesra” Demak.

Prosedur perwalian yang dilakukan pihak Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak tidak melalui proses Pengadilan Agama, karena rata-rata anak masih memiliki keluarga maupun sanak saudara. Selain itu, status anak yang berada di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak merupakan anak asuh agar anak tersebut bisa mendapatkan pendidikan hingga taraf Sekolah Menengah Atas atau sederajat, dan memberikan bekal berupa bimbingan sosial terhadap anak agar kelak selepas lulus dari Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak dapat hidup dengan mandiri. Anak yang berada dalam pengasuhan Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak memiliki batas waktu hingga mereka lulus Sekolah Menengah Atas atau sederajat saja. Setelah lulus mereka akan dipulangkan kepada keluarga masing-masing sesuai dengan kontrak pelayanan yang disepakati di awal.

Kesepakatan kontrak pelayanan di tandatangani oleh Kepala Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak yang kemudian disebut sebagai Pihak I dan orang tua atau wali calon penerima manfaat yang disebut sebagai Pihak II. Kedua belah pihak (Pihak I dan Pihak II) sepakat mengadakan perjanjian kontrak pelayanan sosial, dengan ketentuan sebagai berikut (Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak : 2017) :

1. Pihak II menyerahkan Calon Penerima Manfaat kepada Pihak I untuk menjadi penerima manfaat pada Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak.
2. Pihak I akan memberikan pelayanan sosial kepada Penerima Manfaat tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak.
3. Pihak II ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelayanan yang diberikan Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak kepada Calon Penerima Manfaat.
4. Pihak II sanggup menerima kembali Penerima Manfaat, setelah selesai mengikuti bimbingan sosial, atau terpaksa dipulangkan karena tidak mentaati peraturan yang berlaku tersebut.
5. Pihak II tidak akan menuntut apapun dari Pihak I, apabila Penerima Manfaat mendapat halangan (melarikan diri, kecelakaan dan lain sebagainya) di luar kemampuan Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak.

Orang tua atau wali calon penerima manfaat juga diharuskan memberikan surat pernyataan terkait apabila anak mereka diterima sebagai penerima manfaat di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak yaitu :

1. Sanggup bekerjasama dengan Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pelayanan Sasana

Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak demi keberhasilan anak dalam kehidupan bermasyarakat dan pendidikan.

2. Sanggup menerima kembali anak setelah selesai memperoleh pelayanan di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak
3. Sanggup menerima kembali anak baik bersifat sementara atau selamanya bilamana karena suatu sebab tertentu anak diberikan sanksi oleh pihak Sasana (misalnya : anak melanggar tata tertib yang ada di Sasana baik ringan atau berat dan dikeluarkan dari sekolah)
4. Tidak akan menuntut pada Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak bilamana anak karena suatu sebab yang belum diketahui meninggalkan Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak dan tidak kembali ke rumah orang tua kandung (wali)

Selain orang tua atau wali, calon penerima manfaat wajib membuat kesepakatan dalam surat pernyataannya apabila mereka diterima menjadi penerima manfaat di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak seperti berikut :

1. Akan mematuhi dengan penuh tanggung jawab terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak.
2. Akan selalu aktif mengikuti bimbingan dari para pembimbing atau pengasuh.
3. Akan selalu aktif dan bersungguh-sungguh mengikuti semua bimbingan di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak.

4. Tidak akan menikah selama mengikuti bimbingan sosial di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Kasih Mesra” Demak.
5. Bersedia dikeluarkan atau dikembalikan kepada orang tua atau wali apabila melanggar ketentuan-ketentuan tersebut di atas.